



HANDBOOK #034

TEMBAKAU INDONESIA

Unmanufactured Tobacco Leaf · Nicotiana tabacum L. · HS 2401

Identitas daun, curing, mutu, keselamatan kerja, akses pasar, dan tata kelola ekspor

Pengantar

Handbook ini merupakan bahan belajar tentang daun tembakau Indonesia yang belum dimanufaktur: daun utuh atau strip setelah curing, serta stem dan tobacco refuse yang masih berada dalam lingkup HS 2401. Fokusnya adalah identitas barang, mutu, kesehatan dan keselamatan pekerja, pascapanen, fitosanitari, dokumen, serta akses pasar. Rokok, cerutu, tembakau iris siap konsumsi, homogenised atau reconstituted tobacco, ekstrak, essence, produk tembakau dipanaskan, rokok elektronik, dan produk nikotin berada di luar fokus utama karena termasuk keluarga HS 2402 sampai 2404 atau pos lain menurut fakta barang.

Dokumen ini bukan promosi konsumsi tembakau. WHO menegaskan seluruh bentuk penggunaan tembakau berbahaya, tidak ada tingkat paparan yang aman, dan nikotin sangat adiktif. Pembahasan grade, nicotine, aroma, atau fungsi daun hanya untuk pengendalian bahan baku dan kepatuhan; tidak menyatakan produk lebih aman atau memberi manfaat kesehatan. [S11]

Jenis informasi	Cara membacanya
Regulasi	Ketentuan pemerintah, otoritas, atau code yang perlu diverifikasi pada saat transaksi.
Data	Angka produksi atau perdagangan dari basis data resmi dan lembaga publik.
Commercial benchmark	Gambaran praktik pasar; bukan standar hukum universal atau janji kinerja.
Catatan FUTRA	Penjelasan praktis untuk memahami cara industri bekerja; tetap harus diuji terhadap kontrak aktual.

Klasifikasi penting: HS 2401 membedakan tobacco not stemmed/stripped, partly or wholly stemmed/stripped, dan tobacco refuse. Tingkat pemoangan, pencampuran, rekonstitusi, ekstraksi, retail presentation, serta intended use dapat memindahkan barang ke HS 2402, 2403, 2404, atau pos lain. Nama seperti rajangan, strip, scrap, atau waste bukan customs ruling; konfirmasi deskripsi, proses, komposisi, dan penggunaan melalui BTKI/INSW serta otoritas negara tujuan. [S19][S20][S21][S23]

Handbook ini bukan legal opinion, customs ruling, izin cukai, Phytosanitary Certificate, fumigation certificate, Certificate of Analysis, occupational-health program, atau pengganti instruksi importir dan otoritas. Tarif, lartas, excise, plant-health requirement, licence, batas analitis, serta status pasar berubah menurut negara, produk, penggunaan, lot, dan tanggal shipment.

Daftar isi

- | | |
|---|--|
| 01 Ringkasan eksekutif | 10 Intelijen pasar dan proses buyer |
| 02 Identitas produk dan klasifikasi | 11 Persyaratan ekspor Indonesia |
| 03 Sains daun, curing, dan karakter mutu | 12 Akses pasar Uni Eropa |
| 04 Budidaya, panen, dan keselamatan pekerja | 13 Akses pasar AS, Jepang, dan Singapura |
| 05 Pascapanen dan primary processing | 14 Harga, Incoterms, dan unit economics |
| 06 Spesifikasi teknis dan pengendalian mutu | 15 Model bisnis, risiko, dan pertumbuhan |
| 07 Kimia, kontaminan, dan kesehatan kerja | 16 Pelajaran lapangan dan penanganan keluhan |
| 08 Pengemasan, penyimpanan, dan logistik | 17 Glosarium |
| 09 Industri dan basis pasokan Indonesia | 18 Referensi |

1. Ringkasan Eksekutif

1.1 Ruang lingkup dan keputusan pertama

Tembakau ekspor bukan satu komoditas seragam. Buyer membeli kombinasi type, origin, crop year, stalk position, curing method, stem status, grade, chemistry, cleanliness, moisture, pack, dan performance pada prosesnya. Virginia flue-cured, Burley air-cured, Oriental sun-cured, dark air-cured, serta cigar wrapper, binder, atau filler dapat memiliki bahasa mutu dan penggunaan yang berbeda. Kesalahan mendasar terjadi ketika semua daun cokelat kering disebut raw tobacco tanpa dossier yang membuktikan identitas lot.

Keluarga barang	Contoh	Batas handbook
HS 2401.10	Daun belum di-stem/strip	Fokus; termasuk cured leaf bila belum dimanufaktur
HS 2401.20	Daun partly/wholly stemmed atau stripped	Fokus; strip/lamina tetap perlu bukti proses
HS 2401.30	Stems dan tobacco refuse	Fokus terbatas; hanya by-product yang benar-benar masih unmanufactured
HS 2402	Cigar, cheroot, cigarillo, cigarette	Di luar fokus; finished tobacco product
HS 2403	Smoking tobacco, homogenised/reconstituted tobacco, extract/essence	Di luar fokus; jangan dipasarkan sebagai raw leaf
HS 2404	Produk untuk inhalation tanpa combustion dan produk nikotin tertentu	Di luar fokus; rezim produk konsumen tersendiri

Tiga pagar keputusan berlaku berurutan: identitas dan HS barang aktual; status cukai atau regulated tobacco product; lalu plant-health admissibility, licence importir, dan dokumen tujuan. Customs clearance tidak otomatis berarti lolos plant health atau tobacco control.

1.2 Nilai komersial dan risiko publik

Nilai daun muncul dari repeatability, bukan sekadar nama daerah. Buyer membutuhkan lot yang memenuhi grade, chemistry, residue profile, infestation status, packing, dan traceability secara konsisten. Namun perdagangan harus ditempatkan dalam konteks kesehatan publik: tidak ada narasi natural, organic, additive-free, light, low nicotine, atau premium leaf yang boleh dipakai untuk menyiratkan konsumsi aman. Pengolahan downstream dapat memicu health warning, product authorisation, packaging, marketing, traceability, tax, dan excise yang tidak dibahas sebagai panduan produk konsumen di sini. [S11][S16][S29][S31][S62]

Prinsip FUTRA: Jangan mengirim sampai satu kalimat deskripsi barang mampu menjawab spesies, type, origin, crop, curing, stem status, tingkat processing, pack, intended use, kandidat HS, dan siapa importir berizin. Ambiguitas yang tersisa adalah risiko bea cukai, cukai, karantina, kesehatan, dan pembayaran.

2. Identitas Produk dan Klasifikasi

2.1 Apa yang dimaksud daun belum dimanufaktur

Objek utama adalah bagian *Nicotiana tabacum* L. yang telah dipanen dan dicuring, kemudian dapat dibersihkan, disortir, dibundel, di-bale, di-stem atau di-strip tanpa menjadi produk konsumsi. Permentan 56/2012 membedakan bentuk primer seperti rajangan dan kerosok serta mengatur penanganan sejak panen, curing, sortasi, hingga pengemasan. Kerosok adalah daun kering utuh hasil curing; rajangan merupakan daun yang dirajang dalam proses primer. Istilah nasional ini membantu operasi, tetapi klasifikasi ekspor tetap ditentukan oleh karakter barang dan nomenklatur tarif. [S4][S5]

Deskripsi teknis	Pertanyaan klasifikasi	Kandidat awal
Whole cured leaf	Apakah midrib/stem masih utuh?	2401.10 bila belum stemmed/stripped
Threshed strip/lamina	Apakah hanya stem removal dan belum prepared for smoking?	2401.20 sebagai stemmed/stripped
Stem/midrib	Apakah by-product unmanufactured dan bukan reconstituted input blend?	2401.30.10 menurut subdivisi BTKI
Scrap, fines, sweepings	Apakah genuine tobacco refuse, bersih, terlacak, dan belum dimanufaktur?	2401.30.90 dapat dipertimbangkan
Cut rag atau retail smoking tobacco	Sudah prepared for smoking atau siap konsumsi?	Kemungkinan 2403, bukan 2401
Reconstituted sheet/extract	Ada slurry, sheet forming, extraction, atau essence?	Keluarga 2403; di luar scope

Subpos BTKI 2401.10 dan 2401.20 selanjutnya membedakan Virginia flue-cured, Virginia lainnya, Oriental, Burley, other flue-cured, dan lainnya; 2401.30 membedakan stems dengan refuse lain. Delapan digit dan tarif harus dibaca pada BTKI yang berlaku pada tanggal PEB. PMK 50/2026 merupakan perubahan ketiga atas PMK 26/2022 dan berlaku sejak 28 Juli 2026, sehingga spreadsheet tarif lama bukan basis klasifikasi yang aman. [S19][S20][S21]

2.2 Batas HS 2401 dengan hasil tembakau

Rajangan memerlukan perhatian khusus. Bahan primer dapat tetap HS 2401, tetapi ukuran, blend, flavour, moisture treatment, kemasan, dan kesiapan konsumsi dapat menjadikannya manufactured tobacco atau barang kena cukai. Stem yang menjadi expanded material, sheet, extract, atau nicotine input juga perlu dinilai ulang. Minta penetapan klasifikasi bila konsekuensinya material.

2.3 Identitas jual yang dapat diaudit

Field lot dossier	Contoh pengisian objektif	Bukti
Botanical/type	N. tabacum; Virginia flue-cured	Supplier declaration dan varietal/source record
Origin/crop	Kabupaten, crop year, harvest window	Farm/collection map dan receiving log
Leaf position	Lug, cutter, leaf, tip atau buyer vocabulary	Harvest lot dan grade sheet
Processing	Flue-cured, threshed, unexpanded, no additive	Flow diagram dan batch record
Stem status	Whole leaf, hand-stripped, machine-threshed	Inspection dan yield reconciliation
Intended use	Further industrial manufacture by licensed importer	Purchase order dan importer declaration

3. Sains Daun, Curing, dan Karakter Mutu

3.1 Daun hidup menjadi bahan baku cured

Curing bukan sekadar pengeringan. Setelah panen, respirasi, senescence, degradasi klorofil, perubahan karbohidrat dan protein, serta kehilangan air membentuk warna, aroma precursor, body, dan physical integrity. Kecepatan terlalu tinggi dapat mengunci hijau; terlalu lambat dalam kondisi basah mendorong browning, mould, atau rot. Target waktu, suhu, relative humidity, airflow, loading, dan endpoint harus disesuaikan dengan type, posisi daun, ketebalan, kematangan, cuaca, dan desain barn.

Metode curing	Prinsip	Risiko kendali
Flue-curing	Udara dipanaskan tanpa asap kontak langsung; khas Virginia	Scalding, green lock, uneven colour, fuel contamination, fire/CO
Air-curing	Pengeringan alami berventilasi selama periode lebih panjang; misalnya Burley	Mould, pole burn, cuaca, ventilasi dan kepadatan
Sun-curing	Paparan matahari terkelola; umum pada Oriental dan beberapa tipe lokal	Embun/hujan, debu, bleaching, non-uniformity
Fire-curing	Paparan asap kayu terkontrol untuk karakter khusus	PAH/smoke variability, ignition, foreign odour
Fermentation/ageing	Conditioning lanjutan pada tipe tertentu	Heat runaway, mould, over-fermentation, lot mixing

Metode curing adalah identity field. Fire-cured tidak sama dengan flue-cured, dan smoke taint akibat kebocoran tungku bukan fire-cured yang valid. Catat barn, waktu, loading, tahapan, suhu/kelembapan, bahan bakar, kejadian, serta operator. Permentan 56/2012 menjadi rujukan prinsip nasional; resep aktual harus tervalidasi pada varietas dan fasilitas. [S4][S5]

3.2 Bahasa grade bukan satu standar universal

Appearance biasanya mencakup colour, uniformity, maturity, leaf position, body, texture, elasticity, oiliness, grain, length, width, damage, cleanliness, dan soundness. Chemistry dapat mencakup moisture, total alkaloids expressed as nicotine, reducing sugars, chloride, ash, pH, dan constituent lain sesuai aplikasi. USDA grade standards menunjukkan contoh sistem type, group, quality, colour, length, uniformity, dan injury; sistem itu tidak otomatis menjadi grade Indonesia atau spesifikasi buyer lain. [S34][S35][S36]

Atribut	Makna operasional	Cara menghindari sengketa
Colour	Hasil kematangan, curing, ageing, dan storage	Gunakan colour reference dan pencahayaan terkontrol
Body/texture	Ketebalan, feel, density, handling behaviour	Definisi per type dan stalk position
Elasticity/oiliness	Respons fisik setelah conditioning	Samakan conditioning sebelum evaluasi
Injury/defect	Luka, disease, weather, insect, handling damage	Defect atlas dan toleransi per lot
Chemistry	Alkaloid, sugars, chloride dan lain-lain	Metode, basis moisture, lab, dan uncertainty
Usability	Yield strip, filling value, blending atau wrapper performance	Trial protocol buyer, bukan visual claim saja

Prinsip mutu: Grade adalah bahasa kontrak. Foto atau huruf grade tanpa definisi, conditioning, sample plan, dan tolerance tidak cukup untuk acceptance. Nilai nicotine tinggi atau rendah bukan indikator keamanan dan tidak boleh dipromosikan sebagai benefit konsumen.

4. Budidaya, Panen, dan Keselamatan Pekerja

4.1 Agronomi yang terhubung ke mutu

Varietas, seed integrity, soil, rotation, spacing, fertilisation, irrigation, topping, suckering, pest management, harvest maturity, dan stalk position membentuk yield serta chemistry. Nitrogen yang tidak terkendali dapat mengubah kematangan dan alkaloids; chloride dari input atau air dapat memengaruhi burn characteristics yang dipersiapkan buyer. Catatan kebun karena itu harus menghubungkan plot, input, operator, tanggal, cuaca, maturity cue, picking sequence, dan receiving lot. Catatan bukan bukti keamanan dengan sendirinya, tetapi dasar traceability dan investigasi.

Tahap	Rekaman minimum	Kegagalan yang dicari
Benih/persemaian	Source, variety, treatment, nursery lot	Mix-up, disease carryover, varietal mismatch
Tanam dan input	Plot, date, fertiliser, pesticide, rate, applicator	Unapproved use, PHI gap, chloride/nitrogen issue
Topping/suckering	Timing dan material	Maturity dan chemistry drift
Panen	Leaf position, maturity, date, crew, weather	Unripe/overripe leaf dan wet harvest
Receiving	Weight, source, condition, lot assignment	Heat, contamination, mixed origin

4.2 Green Tobacco Sickness

Daun hijau mengandung nikotin yang dapat terserap melalui kulit. Risiko meningkat ketika daun basah oleh embun, hujan, atau keringat; keluhan dapat berupa mual, muntah, pusing, sakit kepala, lemah, dan kram. NIOSH menyebut kondisi ini Green Tobacco Sickness dan menekankan pencegahan kontak dengan tanaman basah, pakaian pelindung, sarung tangan yang sesuai, pergantian pakaian basah, kebersihan, serta perhatian pada heat stress. WHO juga mencatat paparan nikotin dermal sebagai bahaya bagi pekerja tani. [S12][S13][S14][S15]

Bahaya	Kontrol berlapis	Respons
Nikotin dermal/GTS	Hindari panen basah, gloves dan clothing sesuai, hygiene, dry change	Hentikan paparan, lepaskan pakaian basah, ikuti protokol medis
Heat stress	Work-rest, air minum, shade, aklimatisasi, jadwal	Cooling dan evaluasi cepat; PPE jangan menambah bahaya tanpa mitigasi
Pestisida	IPM, label use, trained applicator, PHI, storage dan PPE	Decontamination dan medical pathway sesuai bahan
Curing fire/CO	Burner maintenance, separation, ventilation, detector, permit	Evacuation dan emergency response
Tobacco dust	Extraction, housekeeping, respiratory assessment	Batasi area dan evaluasi gejala
Ergonomi/alat	Load limits, guards, safe stacking, training	First aid, incident review, corrective action

Pakaian impermeable dapat menaikkan beban panas. Site memilih jadwal, mekanisasi, barrier, ventilasi, hydration, supervisi, pelaporan gejala, dan akses kesehatan dari hazard assessment. Pekerja baru dan pekerja dengan kondisi khusus memerlukan perlindungan ekstra; pekerja anak tidak boleh dipakai untuk pekerjaan berbahaya. Selaraskan sistem dengan SMK3 yang relevan. [S13][S15][S57]

4.3 Panen bertahap dan segregasi

Pisahkan daun basah, sakit, tercemar, dan foreign matter. Gunakan wadah bersih; segera pindahkan ke curing dan jangan campur posisi.

5. Pascapanen dan Primary Processing

5.1 Aliran proses lot

Aliran tipikal adalah receiving, loading atau stringing, curing, unloading, conditioning untuk mencegah pecah, sortasi, bulking atau ageing bila disyaratkan, stemming/threshing bila relevan, redrying atau moisture equalisation, inspection, baling, dan storage. Setiap transfer mempunyai risiko mix-up, moisture gain, foreign matter, tobacco dust, serta kehilangan identitas. Satu lot code sebaiknya tidak dipakai kembali lintas crop year.

Langkah	Critical observation	Evidence release
Receiving	Source, position, maturity, wetness, odour, disease	Intake record dan segregation decision
Curing	Load, time, temperature/RH, airflow, fuel, incident	Barn chart dan operator sign-off
Conditioning	Pliability tanpa over-wetting	Moisture check dan hold time
Sorting/grading	Type, colour, body, defect, NTRM	Grade sheet, sample, reconciliation
Threshing/stemming	Lamina size, stem removal, dust, metal	Yield balance dan equipment record
Redrying/baling	Final moisture, temperature, bale density, marks	COA, pack inspection, release

5.2 Hygiene dan foreign matter

Daun bukan pangan, tetapi kebersihan tetap penting. NTRM mencakup plastik, tali, kain, batu, logam, kayu, oli, atau bahan kebun. Pisahkan orang, kendaraan, chemical, maintenance, dan waste; terapkan brittle-material control, line clearance, serta detection yang tervalidasi. Alat tidak menggantikan source control.

5.3 By-product yang masih dapat dipertanggungjawabkan

Stem, lamina fines, clean scrap, dan refuse hanya layak dijual bila asal, kebersihan, proses, serta use diketahui. Floor sweepings, pesticide- atau fumigant-contaminated material, mouldy waste, dan residue anonim bukan export grade. Sheet, extract, expanded stem, atau consumer-ready blend harus dinilai ulang di luar HS 2401; reject tetap mengikuti aturan disposal.

By-product	Kontrol minimum	Red flag
Stem/midrib	Source lot, moisture, NTRM, pest, pack	Mix lintas crop dan unknown treatment
Lamina fines	Sieve fraction, dust control, chemistry, clean collection	Floor sweepings atau metal fragments
Trimming/scrap	Defined source dan defect limit	Mould, oil, pesticide spill, foreign odour
Tobacco dust	Exposure control, closed handling, intended use	Airborne dust, ignition, unapproved disposal
Reconstituted/extract	Separate processing dossier	Salah deklarasi sebagai HS 2401 refuse

5.4 Sampling selama proses

Sample harus mewakili unit yang akan diputuskan. ISO 4874:2020 mencakup raw leaf yang flue-, air-, sun-, atau fire-cured serta pretreated raw tobacco termasuk fermented, stemmed, stems, waste, dan remnants, tetapi mengecualikan manufactured tobacco retail. Gunakan standard sampling yang disepakati, randomisation, jumlah increment, composite atau individual analysis, sealed retain, chain of custody, dan disposal rule. Hasil lab dari handful terbaik tidak mewakili bale lot. [S8]

6. Spesifikasi Teknis dan Pengendalian Mutu

6.1 Product specification yang bisa diuji

Spesifikasi memisahkan requirement, target, dan information-only. Setiap angka mempunyai unit, basis, method, sample plan, frequency, tolerance, dan decision rule. Moisture wet basis tidak dapat dibandingkan langsung dengan dry basis; total alkaloids as nicotine bukan selalu identik dengan free nicotine; warna hasil visual bergantung conditioning dan light source. COA harus menyatakan metode dan lot, bukan hanya kata pass.

Kelompok	Contoh field	Catatan kontrak
Identity	Type, origin, crop, position, curing, stem status	Definisi serta permitted blend harus eksplisit
Physical	Colour, body, texture, size, stem, moisture	Method, conditioning, tolerance dan sample plan
Defect	Mould, rot, green, scorched, injury, NTRM	Defect atlas dan critical/major/minor rule
Chemistry	Nicotine/alkaloids, sugars, chloride, ash, pH	Basis, lab method, uncertainty, retain sample
Residues/constituents	Pesticides, metals, TSNAs bila diminta	Target analyte dan market-specific threshold
Plant health	Live pest, soil, treatment, certificate status	Import permit dan pest declaration buyer
Pack/logistics	Bale weight, liner, marks, pallet, container	Tolerance, ISPM 15, loading condition

6.2 Metode dan laboratory governance

ISO 22980:2020 menyediakan metode continuous-flow untuk total alkaloids expressed as nicotine pada tobacco leaf, stems, reconstituted tobacco sheet, dan blends. ISO 4389:2000 membahas residu pestisida organochlorine tertentu. Metode tersebut adalah alat pengukuran, bukan batas legal global. Buyer dapat meminta CORESTA, ISO lain, atau metode internal; exporter perlu mengunci equivalence sebelum menilai pass/fail. [S9][S10]

Keputusan	Pertanyaan sebelum uji	Bukti yang disimpan
Moisture	Method, grinding, conditioning, basis?	Raw data, equipment QC, sample seal
Alkaloids/nicotine	Total or free, dry or as-is, method?	Method version, CRM/QC, uncertainty
Residue panel	Country, active ingredients, LOQ, matrix?	Scope accreditation dan chromatograms bila perlu
Metals/TSNAs	Requested analytes dan threshold source?	Method, recovery, blank, result basis
Visual grade	Conditioning dan master sample sama?	Signed grade sheet dan sealed reference
Pest	Live/dead, identification, sampling, legal action?	Inspection report dan treatment trail

Pilih laboratorium berdasarkan kompetensi matriks dan analyte. Nilai dekat limit dibaca bersama uncertainty, rounding, representativeness, dan decision rule. Retest bukan cara memilih hasil terbaik; alasan, sample, dan aturan disposition ditetapkan sebelum hasil kedua diketahui.

6.3 SNI dan master sample

Katalog BSN memuat standar tembakau untuk tipe tertentu, antara lain Tembakau Jatim NO-VO, Besuki cigar, berbagai tembakau rajangan, dan kerosok Burley. Status standar dan cakupan harus diperiksa pada katalog terkini; isi persyaratan resmi diperoleh melalui akses standar yang sah. SNI satu tipe tidak boleh diterapkan sebagai klaim untuk semua daun. Master sample buyer dapat melengkapi tetapi tidak menggantikan ketentuan hukum. [S6][S7]

7. Kimia, Kontaminan, dan Kesehatan Kerja

7.1 Nikotin bukan atribut kesehatan

Nikotin terdapat secara alami pada tanaman tembakau, dapat diserap pekerja dari daun hijau, dan bersifat sangat adiktif ketika dikonsumsi melalui produk tembakau atau nikotin. Kadar yang diminta buyer adalah parameter formulasi industrial. Pernyataan smooth, mild, natural, organic, low-tar, low nicotine, atau additive-free tidak boleh ditranslasikan menjadi safer. WHO menyatakan semua bentuk tobacco use berbahaya dan tidak ada tingkat aman paparan tobacco smoke. [S11]

7.2 Tobacco-specific nitrosamines dan bahan lain

Buyer dapat mengendalikan tobacco-specific nitrosamines seperti NNN dan NNK, metals, pesticide residues, chloride, atau constituents lain berdasarkan intended product dan target market. Pembentukan TSNA dipengaruhi agronomi, nitrogen, curing, mikroorganisme, moisture, storage, dan waktu. FDA menerbitkan daftar harmful and potentially harmful constituents untuk tobacco products; daftar itu membantu horizon scanning, tetapi tidak boleh diubah menjadi satu set batas legal universal untuk seluruh raw leaf. [S42]

Bahaya/atribut	Sumber variasi	Pengendalian
Nicotine/alkaloids	Variety, position, topping, nitrogen, maturity	Source mapping, segregation, representative test
TSNAs	Agronomy, curing microbiology, moisture, storage	Validated curing, dry storage, buyer-specific test
Pesticide residues	Product choice, rate, PHI, drift, history	IPM, approved-use list, record, risk-based panel
Metals	Soil, input, dust, equipment	Source assessment, clean equipment, targeted testing
Mould/mycotoxin concern	Wet leaf, slow curing, rewetting, condensation	Moisture control, inspection, reject rule
Fuel/smoke compounds	Direct combustion, leak, fire-curing variability	Fuel policy, burner integrity, process separation
NTRM	Field, twine, floor, maintenance, pack	Prevention, sorting, detection, housekeeping

7.3 Cured leaf tetap menimbulkan paparan

Setelah curing, risiko GTS dari daun basah menurun tetapi tidak menghilangkan paparan nikotin, tobacco dust, mould spores, pesticide residues, manual handling, machinery, heat, fire, dan carbon monoxide. Dust collection harus dirancang agar tidak memindahkan bahaya ke maintenance worker atau menjadikan reject sebagai komoditas anonim. Medical surveillance dan emergency pathway harus ditetapkan dari hazard assessment setempat, bukan diagnosis otomatis berdasarkan satu gejala.

7.4 Tobacco bukan pangan

Codex adalah kerangka pangan; daun HS 2401 tidak menjadi food-grade karena diuji di laboratorium pangan. Batas kontaminan pangan tidak boleh dipindahkan ke tembakau tanpa dasar. Ketiadaan food limit juga tidak membebaskan supplier dari contract, plant-health, chemical, labour, atau tobacco-control obligations.

8. Pengemasan, Penyimpanan, dan Logistik

8.1 Bale adalah sistem perlindungan

Kemasan harus menjaga moisture, struktur daun, kebersihan, identitas, dan keamanan handling tanpa menciptakan condensation. Format dapat berupa bale, carton, hogshead, atau unit buyer-specific. Tentukan net/gross weight, tolerance, compression, wrap/liner, banding, pallet, fumigation compatibility, mark, dan sample access. Material kemasan tidak boleh meninggalkan fibre, oil, odour, metal, atau plastic fragments.

Lapisan	Kontrol	Bukti saat loading
Daun/strip	Moisture dan temperature sesuai release	COA dan pre-load inspection
Bale/carton	Weight, compression, liner, straps, no damage	Pack list dan photo sampling
Pallet/dunnage	Clean, dry, load-bearing, ISPM 15 bila kayu	Mark dan supplier evidence
Container	Dry, odour-free, pest-free, sound seals/roof/floor	Container checklist dan photos
Stowage	Airflow plan, no wet cargo, safe load distribution	Stuffing map dan seal record
Transit	Route, season, ventilation/desiccant rationale	Logger/arrival evidence bila disepakati

8.2 Moisture migration dan self-heating

Moisture gradients dapat tersembunyi. Bale hangat atau basah berisiko heating dan mould; terlalu kering meningkatkan shatter dan dust. Tentukan desiccant dan ventilation dari moisture, stuffing temperature, route, liner, airflow, dan duration. Logger hanya mewakili titik pemasangannya.

8.3 Pest management dan perlakuan

Warehouse menjalankan integrated pest management: exclusion, sanitation, inspection, traps, trend, segregation, dan controlled treatment. Fumigation hanya oleh pihak kompeten dengan bahan, dosis, exposure, aeration, residue, worker exclusion, importing-country acceptance, dan certificate yang benar. Treatment tidak mengubah infested, mouldy, atau dirty material menjadi grade baik. Requirements APHIS, EU plant health, atau otoritas lain dapat berbeda; konfirmasi sebelum memilih perlakuan. [S32][S37][S38][S39]

8.4 Marking dan chain of custody

Setiap unit memuat exporter, consignee atau contract mark, product description, lot, crop year, grade, origin, bale sequence, net/gross weight, dan handling mark sesuai kontrak. Marks harus sama dengan invoice, packing list, certificate, PEB, treatment record, dan retained sample. Penggantian label sesudah fumigation atau customs hold harus direkonsiliasi agar trace tidak terputus.

Larangan praktis: Jangan memuat bale hangat, basah, berbau, berjamur, atau berinsekta hidup dengan harapan perjalanan laut akan memperbaikinya. Jangan memakai fumigant atau wood packaging mark tanpa otorisasi dan bukti.

9. Industri dan Basis Pasokan Indonesia

9.1 Produksi nasional perlu dibaca bersama definisi

Laporan Kinerja Ditjen Perkebunan 2025 mencatat luas panen, produksi, dan produktivitas tembakau Indonesia. Angka 2025 bersifat sementara: 247.023 hektare luas panen, 331.951 ton produksi, dan produktivitas 1.344 kg per hektare. Produksi 2024 tercatat 351.551 ton dari luas panen 267.039 hektare, sedangkan 2023 sebesar 286.510 ton. Statistik ini menunjukkan basis budidaya, bukan otomatis volume cured leaf export grade, free stock, atau kapasitas yang tersedia bagi satu buyer. [S1]

Tahun	Luas panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
2020	218.475	261.017	1.195
2021	213.696	245.338	1.148
2022	182.018	221.925	1.219
2023	227.977	286.510	1.257
2024	267.039	351.551	1.316
2025 sementara	247.023	331.951	1.344

Pada 2025 sementara, produksi terbesar adalah Jawa Timur 161.147 ton, NTB 91.440 ton, dan Jawa Tengah 61.149 ton. Angka provinsi tidak membuktikan type, grade, availability, atau compliance; source map perlu turun ke kabupaten, kelompok, curing infrastructure, kalender, dan historical pass rate. [S1]

9.2 Perdagangan daun dan narasi hilirisasi

Publikasi BPS untuk tanaman perkebunan semusim mencatat ekspor kategori tembakau 2024 sebesar 23.599 ton dengan nilai USD 227,479 juta, dibanding 27.805 ton dan USD 218,793 juta pada 2023. Data negara tujuan 2024 antara lain Singapura 6.043 ton, Belgia 2.431 ton, dan Jerman 739 ton. Gunakan tabel kode dan definisi publikasi saat melakukan analisis rinci; jangan menyebut angka itu sebagai rokok atau seluruh industri hasil tembakau tanpa verifikasi cakupan. [S2][S3]

Metrik BPS	2023	2024	Cara membaca
Volume ekspor	27.805 ton	23.599 ton	Kategori tembakau pada publikasi BPS; cek kode rinci
Nilai ekspor	USD 218,793 juta	USD 227,479 juta	Nilai nominal, bukan margin exporter
Unit value indikatif	Sekitar USD 7,87/kg	Sekitar USD 9,64/kg	Hasil bagi agregat; mix type/grade/destination berubah

Kemenperin melaporkan ekspor industri hasil tembakau 2024 sekitar USD 1,85 miliar. Angka industri itu mencakup produk hilir dan tidak boleh dipakai sebagai ukuran ekspor daun HS 2401. Perbedaan definisi adalah informasi penting: produksi kebun, ekspor kategori daun, dan ekspor industri hasil tembakau menjawab pertanyaan yang berbeda. [S27]

9.3 Musim dan kapasitas nyata

Sales plan memakai area, cuaca, crop, cured yield, grade distribution, reject, contract, storage, dan cash. Volume petani bukan sellable tonnage. Buat conversion tree green leaf ke cured, grade, strip, stem, dust, dan reject dari sejarah aktual per type.

10. Intelijen Pasar dan Proses Buyer

10.1 Segmentasi dimulai dari aplikasi

Buyer daun dapat berupa leaf merchant, primary processor, cigar manufacturer, cigarette manufacturer, ingredient processor, atau pemilik blend. Mereka tidak mencari atribut yang sama. Wrapper menuntut size, colour, elasticity, combustibility, dan visual integrity; filler dapat menekankan aroma, body, chemistry, dan filling performance; strip buyer mengutamakan lamina size, stem content, moisture, NTRM, dan process yield. Tobacco refuse adalah segmen tersendiri dan tidak boleh disamakan sebagai lower-grade leaf.

Buyer/application	Pertanyaan awal	Bukti sebelum sample
Leaf merchant	Type, origin, crop, grade, volume, exclusivity?	Crop dossier, grade protocol, availability
Cigar leaf	Wrapper/binder/filler; size dan visual tolerance?	Master sample, dimensions, defect map
Primary processor	Whole leaf atau strip; yield dan chemistry?	Process trial, stem/lamina balance, COA
Manufacturer	Blend function, regulatory market, approved supplier route?	Full specification, traceability, compliance pack
By-product processor	Exact material, condition, intended use, licence?	Photos, composition, HS rationale, clean chain

10.2 Dari sample ke commercial lot

Urutan sehat adalah scope check, sample specification, representative sample, trial, feedback, master sample, quotation, pre-shipment approval, lalu release. Nyatakan apakah sample hand-picked, composite, atau representative; kondisi sample dan bulk harus setara.

Buyer questionnaire mencakup licence, factory/market, use, prohibited inputs, chemistry, import permit, treatment, pack, responsible sourcing, sanctions, payment, claim, retain, dan audit right. Lindungi data personal pemasok dengan consent dan access control.

10.3 Klaim dan komunikasi

Komunikasi B2B tetap memerlukan health guardrails. Hindari health, youth, lifestyle, cessation, therapeutic, reduced-risk, organic-is-safer, atau harmless-natural claim. Consumer atau modified-risk claim memerlukan project regulatori terpisah; exporter raw leaf tidak memberi jaminan di luar kontrolnya. [S11][S31][S40][S41]

Gate buyer: Tidak ada quotation final sebelum exporter mengetahui entitas importir, licence, factory/use, destination, HS candidate, plant-health pathway, specification, sample rule, dan pembayaran. Buyer yang meminta misdescription atau under-invoicing harus ditolak.

11. Persyaratan Ekspor Indonesia

11.1 Legal entity, HS, dan lartas

Exporter memastikan legalitas usaha, akses kepabeanan, kontrak, dan kewenangan. Tentukan BTKI delapan digit dari barang aktual lalu periksa lartas pada INSW untuk tanggal transaksi. BTKI/INSW bukan bukti bebas seluruh izin; perubahan processing memicu review ulang. [S19][S20][S21][S23]

Tahap	Dokumen/data	Owner dan validasi
Contract	Product, grade, quantity, Incoterm, payment, claim	Seller-buyer; legal/commercial review
Classification	Composition, process, stem status, use, BTKI	Exporter/PPJK; evidence and ruling if needed
Lartas	INSW requirement, permit, survey/treatment if any	Exporter dan issuing authority
Plant health	Import permit, pest condition, inspection, Phytosanitary Certificate	Exporter, Barantin, importer
Customs	PEB, invoice, packing list, transport data	Exporter/PPJK; consistency check
Origin	Origin rule dan SKA bila claimed	Exporter dan issuing system
Release	COA, grade, retained sample, NPE, seal	QA/logistics; shipment gate

11.2 PEB, NPE, dan bukti asal

Bea Cukai menjelaskan PEB, pemeriksaan, dan NPE. Invoice, packing list, transport document, bale marks, weight, HS, consignee, serta permit reference harus konsisten. SKA melalui e-SKA mendukung origin bila dibutuhkan; bukan phytosanitary certificate atau bukti grade. [S22][S24]

11.3 Karantina tumbuhan

Cured leaf tetap bahan asal tumbuhan. Import permit tujuan menentukan inspection, phytosanitary certificate, declaration, treatment, pest freedom, atau test. Barantin mengatur tindakan, dokumen, dan segel; inspeksi harus menilai lot shipment yang sama. [S25][S26]

ISPM 12 menjadi standar internasional untuk phytosanitary certificates dan ISPM 15 mengatur wood packaging material. Keduanya tidak menggantikan aturan komoditas negara tujuan. Pallet ber-mark ISPM 15 tidak membuktikan daun bebas pest, dan fumigation certificate tidak otomatis menggantikan Phytosanitary Certificate. [S58][S59]

11.4 Cukai dan batas hasil tembakau

UU Cukai dan Bea Cukai menempatkan sigaret, cerutu, rokok daun, tembakau iris, dan hasil pengolahan lainnya dalam rezim cukai. Raw leaf HS 2401 tidak otomatis sama, tetapi cutting, blending, flavouring, extraction, consumer pack, atau use dapat mengubah kewajiban. Konfirmasi sebelum primary processing bergeser menjadi manufacturing. [S17][S18]

Empat bukti berbeda: NPE membuktikan pelayanan ekspor; SKA mendukung asal; Phytosanitary Certificate menyatakan kondisi fitosanitari yang disertifikasi; COA melaporkan hasil uji. Tidak satu pun menggantikan lainnya atau izin importir.

12. Akses Pasar Uni Eropa

12.1 Customs dan plant health

Importer memeriksa CN/TARIC, duty, origin, measures, dan documents pada entry date. HS membedakan 2401.10, 2401.20, dan 2401.30; subdivisi UE diperiksa pada barang aktual. Implementing Regulation (EU) 2019/2072 memuat pest, origin, certificate, prohibition, dan special requirement; importer memastikan pathway cured Nicotiana. [S32][S33]

Lapisan UE	Pertanyaan untuk importer	Guardrail exporter
CN/TARIC	Code, duty, origin preference, measure pada entry date?	Kirim technical description; jangan janjikan tarif
Plant health	Phytosanitary certificate, additional declaration, treatment?	Lot dan mark harus sama dengan aplikasi
Raw vs manufactured	Apakah processing tetap HS 2401?	Dokumentasikan strip, cut, additive, pack, use
Tobacco product law	Apakah barang telah menjadi consumer tobacco product?	Jangan terapkan atau meniadakan TPD tanpa scope review
National rules	Licence, tax warehouse, registration atau excise domestik?	Konfirmasi Member State dan route

12.2 Tobacco Products Directive

Directive 2014/40/EU mengatur manufacture, presentation, dan sale tobacco products, termasuk reporting, warning, serta traceability pada cakupannya. Directive membedakan tobacco leaf/parts dari tobacco products yang dapat dikonsumsi. HS 2401 tidak otomatis finished cigarette, tetapi use, processing, dan national implementation tetap ditelaah. [S31]

Natural, organic, additive-free, atau origin tidak boleh menyiratkan risiko lebih rendah. Handbook ini tidak menyiapkan artwork, warning, traceability identifier, atau notification finished product. Cut filler, consumer pouch, cigar, atau product for consumption memerlukan project regulatori terpisah.

12.3 Excise tidak boleh diasumsikan

Pada Agustus 2026, proposal revisi Tobacco Taxation Directive membahas raw tobacco, tetapi belum menjadi hukum harmonisasi. Jangan menyatakan seluruh raw leaf telah terkena harmonised EU excise. Importir memeriksa hukum berlaku, aturan Member State, licence, movement, warehouse, dan produk saat entry. [S60]

Gate Uni Eropa: Simpan screenshot atau extract TARIC bertanggal, written import instruction, plant-health basis, Member State route, dan scope assessment raw leaf versus tobacco product. Proposal kebijakan tidak boleh dicatat sebagai kewajiban yang telah berlaku.

13. Akses Pasar AS, Jepang, dan Singapura

13.1 Amerika Serikat

USDA APHIS mengarahkan importir memeriksa ACIR, permit, inspection, treatment, dan phytosanitary documents menurut commodity, origin, serta use. Cured leaf tidak otomatis bebas control. Treatment harus mengikuti approved pathway dan exposure controls. [S37][S38][S39]

FDA menjelaskan import requirements tobacco products. Section 901 memiliki batas cakupan penting bagi leaf tobacco yang tidak berada dalam possession tobacco-product manufacturer, dengan pengecualian. Nilai custody, use, establishment role, definition, authorisation, label, dan submission; jangan otomatis menerapkan seluruh finished-product regime atau mengklaim raw leaf selalu di luar FDA. [S40][S41]

USITC HTS menentukan code/duty; CBP mengadministrasikan entry dan quota. Certain unmanufactured tobacco untuk cigarette use dapat terkait tariff-rate quota. Importer memeriksa HTS notes, quota, bond, admissibility, dan use pada entry date; jangan pakai rate historis. [S43][S44][S45]

13.2 Jepang

Japan Customs Chapter 24 tarif 2026 memuat 2401.10, 2401.20, dan 2401.30 beserta statistical codes. Periksa tariff, preference, origin, dan documents pada entry date; free di satu kolom tidak berarti semua measure nol. Other-law permits diselesaikan sebelum clearance. [S46][S48]

Japan Customs menyatakan importir manufactured tobacco untuk dijual perlu registration sebagai Specified Distributor dari MOF. Untuk raw leaf, importer mengonfirmasi scope berdasarkan material, processing, possession, dan sale; plant-quarantine restrictions diperiksa terpisah. [S47][S49]

13.3 Singapura

HSA mensyaratkan valid tobacco licence sebelum import, wholesale, distribution, atau retail tobacco product. Undang-undangnya berdefinisi luas; cured leaf tidak otomatis di luar scope. Importer meminta konfirmasi HSA untuk barang dan use aktual. [S50][S51][S52]

Singapore Customs mencantumkan tobacco sebagai dutiable goods; sejumlah non-cigarette items memakai excise berbasis berat. Periksa HS/CA checker dan circular terkini. NParks menentukan plant-health permit; importer memastikan pathway cured leaf sebelum dispatch. [S53][S54][S55][S56]

Pasar	Lead authority/check	Pertanyaan yang tidak boleh tersisa
AS	CBP/USITC, APHIS, FDA sesuai scope	HTS/quota, ACIR permit, Section 901 custody/use
Jepang	Customs, MOF, plant quarantine authority	Statistical code, licence scope, other-law permit
Singapura	Customs, HSA, NParks	Excise, tobacco licence, plant-product permit

Aturan lintas pasar: Importer's instruction membantu tetapi bukan pengganti hukum. Minta nama otoritas, licence/permit number bila relevan, product scope, tanggal, dan written admissibility basis sebelum booking.

14. Harga, Incoterms, dan Unit Economics

14.1 Harga harus dibandingkan like-for-like

Harga berubah menurut type, position, grade, crop, origin, curing, whole/strip, chemistry, defect, pack, volume, payment, Incoterm, destination, dan approval. Unit value nasional bukan quotation. Sample yang lebih baik dari bulk atau discount pada leaf bermasalah menghasilkan margin semu.

Lapisan biaya	Driver	Keluaran model
Farm/raw leaf	Area, green yield, purchase grade, season, finance	Cost per accepted green/cured kg
Curing	Fuel, labour, barn utilisation, loss, reject	Cured conversion dan energy per kg
Processing	Sorting, conditioning, threshing, redrying, yield split	Sellable leaf/strip/stem/fines
Assurance	Sampling, lab, audit, treatment, certificate	Cost per released lot
Packing/logistics	Bale, inland, stuffing, freight, insurance	Cost by Incoterm and route
Capital/risk	Advance, inventory days, FX, claim, demurrage	Cash cycle dan risk reserve

14.2 Yield tree dan co-product credit

Model mengurangi curing loss, handling, off-grade, stem, dust, NTRM, moisture normalisation, dan reject dari purchased weight. Co-product credit hanya untuk buyer legal, clean specification, dan probable recovery. Grade-outturn memakai sejarah per crop dan weather scenario.

14.3 Incoterms dan kontrak

Incoterms 2020 membagi delivery, risk, dan cost tertentu; bukan ownership, payment, legality, HS, excise, phytosanitary duty, grade, recall, atau law. Kontrak mengatur inspection, sampling, moisture/weight, master sample, claim, referee lab, retain, title, permit failure, regulatory change, treatment, dan disposal. [S61]

14.4 Stress test

Stress-test crop shortfall, downgrade, chemistry miss, treatment, reject, freight, hold, quota/duty, payment, FX, dan claim. Margin tinggi tetap rapuh bila supplier dibayar jauh sebelum buyer atau leaf hanya cocok untuk satu blend. Ukur cash conversion dan alternative disposition.

Prinsip margin: Hitung biaya per kilogram yang benar-benar lolos grade dan dapat dikirim secara legal. Jangan menutup biaya reject dengan menjual contaminated refuse tanpa spesifikasi, izin, dan intended use yang sah.

15. Model Bisnis, Risiko, dan Pertumbuhan

15.1 Pilihan posisi dalam rantai

Aggregator mengelola farmer network; curer mengubah green leaf; processor melakukan grading, threshing, redrying, dan packing; merchant menambah finance serta market access. Processing menambah control sekaligus capital, worker exposure, waste, classification, dan quality liability. Kontrak menetapkan ownership leaf, record, certificate, test data, dan recall decision; kerangka kompetensi sektoral dapat dilacak melalui daftar SKKNI Kemenperin. [S28]

Risiko	Early indicator	Mitigasi/contingency
Crop/type mismatch	Variety/area record tidak konsisten	Source verification dan segregated intake
GTS/worker injury	Wet harvest, symptoms, heat, low reporting	Stop-work criteria, controls, medical path
Curing failure	Uneven colour, mould, fuel odour, chart gap	Validated recipe, maintenance, hold lot
Chemistry/residue miss	Source trend atau result dekat limit	Risk zoning, pre-harvest control, early test
Pest/plant-health hold	Trap trend, import permit ambiguity	IPM, pre-inspection, approved treatment
HS/excise/licence error	Rajangan/pack/use berubah	Reclassification gate dan written authority check
Moisture/claim	Hot bale, gradient, wet container	Equilibration, release limits, logger evidence
Buyer/payment concentration	Single approval, long receivable	Credit limits, staged exposure, alternatives

15.2 Responsible growth

Selain tonase, ukur source traceability, GTS/safety, curing and sample pass rate, grade outturn, NTRM, pest, chemistry capability, document accuracy, delivery, claim, cash, dan repeat order. WHO FCTC mempunyai 183 Parties; domestic law importir tetap menentukan kewajiban. Perencanaan komersial tidak boleh menghalangi health controls. [S29][S30]

Diversifikasi dapat berupa curing service, identity-preserved lots, testing, traceability, atau alternative livelihoods. By-product use memerlukan classification, exposure assessment, dan buyer legitimacy; circularity tidak membenarkan pengalihan contaminated waste.

15.3 Approval untuk scale

Scale setelah capability, safety, sample-to-shipment correlation, dan payment terbukti. Type atau destination baru memicu review HS, permit, licence, specification, treatment, pack, lab, dan contract. Volume tanpa curing/warehouse capacity menaikkan dwell dan moisture risk.

Arah FUTRA: Scale traceability, keselamatan pekerja, dan regulatory evidence bersama volume. Industri yang disiplin tidak perlu menjanjikan bahwa tembakau aman untuk membuktikan bahan bakunya terkendali.

16. Pelajaran Lapangan dan Penanganan Keluhan

16.1 Containment lebih dulu

Saat keluhan datang, tahan lot terkait; identifikasi shipment, bale, process, source, crop, dan inventory; amankan retain, photo, seal, COA, grade, curing, treatment, container, serta correspondence. Nilai contract, sample plan, kondisi saat risk transfer, arrival handling, dan reporting obligation tanpa praduga.

Keluhan	Bukti awal	Arah investigasi
Mould/heating	Moisture profile, bale temperature, photos, logger	Curing, conditioning, baling, container, storage
Live insects	Species ID, location, trap/treatment record	Warehouse, pack, container, route, import action
Grade/colour mismatch	Sealed master, conditioning, light, bale sample	Sampling, sorting, mix-up, crop variation
Nicotine/chemistry fail	Lab method, basis, uncertainty, chain	Source/position, blend, sample representativeness
Residue/metal fail	Analyte, LOQ, sample, accredited scope	Field input, drift, soil, dust, equipment
NTRM/foreign odour	Object/odour evidence, bale sequence	Harvest, string, floor, maintenance, pack, container
Weight/moisture claim	Certified weights, scale check, moisture method	Tolerance, basis, transit moisture migration
Customs/licence hold	Entry code, use, authority notice, docs	Misclassification, permit, excise, product scope

16.2 Sample disagreement

Jika hasil berbeda, bandingkan population, increment, conditioning, grinding, method, moisture basis, lab, uncertainty, rounding, dan decision rule. Gunakan sealed split atau agreed retain di referee lab; jangan menguji berulang sampai lolos.

16.3 Disposition dan corrective action

Disposition dapat berupa concession, re-sort, recondition, lawful treatment, return, legitimate downgrade, destruction, atau regulatory action. Mould, chemical, pest, dan unknown-origin material tidak boleh dibaurkan. Corrective action memiliki owner, deadline, effectiveness check, dan recurrence monitoring.

Health complaint atau worker symptom mengikuti medical protocol. Dugaan diversion, child access, licence misuse, under-declaration, atau sanctions issue dieskalasi. Dokumen koreksi tidak boleh dibuat mundur.

Pelajaran lapangan: Simpan retained sample dan record lebih lama daripada claims window bila hukum atau kontrak memerlukannya. Keluhan terbaik ditutup dengan chronology, evidence, root cause, disposition, correction, dan verified prevention.

17. Glosarium

Istilah	Arti ringkas
Air-cured	Daun dikeringkan dalam struktur berventilasi tanpa flue heat langsung.
Bale	Unit daun atau strip terkompresi dengan mark dan berat tertentu.
Binder	Daun cigar yang membungkus filler di bawah wrapper.
BTKI	Buku Tarif Kepabeanan Indonesia.
Curing	Transformasi pascapanen terkendali yang mencakup perubahan fisiologis dan pengurangan air.
Cut rag	Tembakau yang telah dipotong untuk fungsi manufaktur; klasifikasi perlu dinilai ulang.
Filler	Material pengisi cigar atau fungsi blend lain sesuai kontrak.
Flue-cured	Curing dengan udara panas melalui sistem flue; asap tidak semestinya kontak langsung.
GTS	Green Tobacco Sickness akibat absorpsi nikotin dari daun hijau, terutama yang basah.
Kerosok	Daun tembakau kering utuh hasil curing dalam penggunaan pascapanen Indonesia.
Lamina/strip	Bagian helaian daun setelah sebagian besar midrib atau stem dipisahkan.
NTRM	Non-tobacco related material seperti plastik, logam, kain, atau batu.
Rajangan	Daun yang dirajang; belum tentu HS 2401 bila telah siap konsumsi atau dimanufaktur.
Stem/midrib	Tulang utama daun; dapat menjadi by-product HS 2401.30 menurut fakta barang.
Stalk position	Posisi daun pada batang yang terkait maturity, body, dan chemistry.
Threshed	Daun diproses untuk memisahkan lamina dari stem.
TSNA	Tobacco-specific nitrosamine; constituent yang dapat dibentuk selama produksi dan penyimpanan.
Wrapper	Daun luar cigar dengan tuntutan visual dan physical integrity tinggi.

Catatan istilah: Istilah trade bersifat context-specific. Definisikan kata leaf, strip, cut, scrap, refuse, wrapper, binder, filler, natural, organic, dan unmanufactured dalam kontrak; jangan bergantung pada terjemahan bebas.

18. Referensi

- S1. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian. Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Perkebunan 2025; statistik luas, produksi, produktivitas, dan provinsi tembakau.
<https://ditjenbun.pertanian.go.id/template/uploads/2026/03/LAKIN-DITJENBUN-2025.pdf>
- S2. Badan Pusat Statistik. Statistik Tanaman Perkebunan Semusim Indonesia 2024: Tebu dan Tembakau, diterbitkan 29 Agustus 2025.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2025/08/29/35f854853b5e9a06ae5bad9d/statistik-tanaman-perkebunan-semusim-indonesia-2024--tebu-dan-tembakau-.html>
- S3. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian. Outlook Tembakau 2024.
https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/Outlook_Tembakau_F.pdf
- S4. Kementerian Pertanian. Permentan 56/Permentan/OT.140/9/2012 tentang Pedoman Penanganan Pascapanen Tembakau; metadata status berlaku. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/160190/permentan-no-56permentanot14092012-tahun-2012>
- S5. Kementerian Pertanian. Pedoman teknis penanganan pascapanen tembakau, repository resmi.
<https://repository.pertanian.go.id/bitstreams/eb086f6e-653e-44fa-9df4-714991dfd0a5/download>
- S6. Badan Standardisasi Nasional. Katalog SNI ICS 65.160 Tembakau, produk tembakau dan peralatan terkait. https://pesta.bsn.go.id/produk/by_ics/422
- S7. Badan Standardisasi Nasional. Katalog SNI dan pencarian standar tembakau; verifikasi status dan scope terkini. <https://pesta.bsn.go.id/produk/index>
- S8. ISO. ISO 4874:2020 Tobacco - Sampling of batches of raw material - General principles.
<https://www.iso.org/standard/78244.html>
- S9. ISO. ISO 22980:2020 Tobacco - Determination of the content of total alkaloids as nicotine - Continuous-flow analysis method.
<https://www.iso.org/cms/live/live/en/sites/isoorg/contents/data/standard/07/42/74270.html?browse=tc>
- S10. ISO. ISO 4389:2000 Tobacco and tobacco products - Determination of organochlorine pesticide residues.
<https://www.iso.org/standard/31178.html>
- S11. World Health Organization. Tobacco fact sheet, 25 June 2026. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/tobacco>
- S12. World Health Organization. World No Tobacco Day 2023: Grow food, not tobacco; Green Tobacco Sickness. <https://www.who.int/news-room/questions-and-answers/item/world-no-tobacco-day-2023---grow-food--not-tobacco>
- S13. U.S. CDC/NIOSH. Recommended Practices: Green Tobacco Sickness, DHHS 2015-104.
<https://www.cdc.gov/niosh/docs/2015-104/default.html>
- S14. U.S. Occupational Safety and Health Administration. Green Tobacco Sickness.
<https://www.osha.gov/green-tobacco-sickness>
- S15. World Health Organization. Tobacco-Free Farms: The challenge; worker, child, pesticide, and environmental harms. <https://www.who.int/initiatives/tobacco-free-farms/the-challenge>
- S16. Pemerintah Republik Indonesia. PP 28 Tahun 2024, Peraturan Pelaksanaan UU 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan; pengamanan zat adiktif. <https://www.peraturan.go.id/id/pp-no-28-tahun-2024>

- S17. Pemerintah Republik Indonesia. UU 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas UU 11 Tahun 1995 tentang Cukai. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39955/uu-no-39-tahun-2007>
- S18. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Tarif Cukai Hasil Tembakau dan jenis hasil tembakau. <https://www.beacukai.go.id/tarif-cukai-ht>
- S19. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. BTKI dan Tarif; BTKI 2022 serta daftar perubahan. <https://www.beacukai.go.id/btki-dan-tarif>
- S20. Kementerian Keuangan. PMK 26/PMK.010/2022 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk; Bab 24. <https://www.jdih.kemenkeu.go.id/api/download/04d90736-33d5-4b72-92a3-0d2b7c6bb8bd/26~PMK.010~2022Per.pdf>
- S21. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. PMK 50 Tahun 2026, perubahan ketiga atas PMK 26/2022; berlaku 28 Juli 2026. <https://peraturan.beacukai.go.id/index.html?page=detail%2Fhal%2F29%2F1573%2Fperaturan-menteri-keuangan%2Fpmk-50-2026%2Fperubahan-ketiga-atas-peraturan-menteri-keuangan-nomor-26-pmk-010-2022-tentang-penetapan-sistem-klasifikasi-barang-dan-pembebanan-tarif-bea-masuk-atas-barang-impor.html>
- S22. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Tata Laksana Ekspor. <https://www.beacukai.go.id/tata-laksana-ekspor>
- S23. Indonesia National Single Window. Portal INSW dan Indonesia National Trade Repository. <https://insw.go.id/>
- S24. Kementerian Perdagangan. Sistem e-SKA untuk Surat Keterangan Asal. <https://e-ska.kemendag.go.id/>
- S25. Badan Karantina Indonesia. Peraturan Barantin 14 Tahun 2024 tentang Tata Cara Tindakan Karantina dan Pengawasan Secara Terintegrasi. <https://jdih.karantinaindonesia.go.id/repository/barantin-jdih/common/dokumen/Perba14tahun2024.pdf>
- S26. Badan Karantina Indonesia. Peraturan Barantin 9 Tahun 2024 tentang Dokumen dan Segel Karantina. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/350755/peraturan-barantin-no-9-tahun-2024>
- S27. Kementerian Perindustrian. Specialty Indonesia 2025; data agregat ekspor industri hasil tembakau 2024. <https://bspji-palembang.kemenperin.go.id/post/kemenperin-gelar-specialty-indonesia-2025-promosikan-kopi-cokelat-hingga-susu>
- S28. Kementerian Perindustrian. Sistem Informasi Industri Nasional, daftar SKKNI bidang hasil tembakau. <https://sidia.kemenperin.go.id/competency/skkni/index/4/0/0/0>
- S29. WHO Framework Convention on Tobacco Control. Parties to the WHO FCTC; 183 Parties. <https://fctc.who.int/who-fctc/overview/parties>
- S30. WHO Framework Convention on Tobacco Control. WHO FCTC treaty text and overview. <https://fctc.who.int/publications/i/item/9241591013>
- S31. European Union. Directive 2014/40/EU concerning manufacture, presentation and sale of tobacco and related products. <https://eur-lex.europa.eu/eli/dir/2014/40/oj/eng>
- S32. European Union. Commission Implementing Regulation (EU) 2019/2072, plant-health protective measures. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX%3A32019R2072>
- S33. European Commission. EU Customs Tariff - TARIC online services. https://taxation-customs.ec.europa.eu/online-services/online-services-and-databases-customs/eu-customs-tariff-taric_en
- S34. USDA Agricultural Marketing Service. Tobacco Grades and Standards. <https://www.ams.usda.gov/grades-standards/tobacco>

- S35. USDA Agricultural Marketing Service. Tobacco Grading. <https://www.ams.usda.gov/services/grading/tobacco-grading>
- S36. USDA Agricultural Marketing Service. Official Standard Grades for Flue-Cured Tobacco, U.S. Types 11-14 and Foreign Type 92. https://www.ams.usda.gov/sites/default/files/media/Flue-Cured_Tobacco_U.S._Types_11%2C_12%2C_13%2C_14%2C_%26_Foreign_Type_92%5B1%5D.pdf
- S37. USDA APHIS. How to Import Plants and Plant Products. <https://www.aphis.usda.gov/plant-imports/how-to-import>
- S38. USDA APHIS. What Plant Material Requires a Permit. <https://www.aphis.usda.gov/plant-imports/what-plant-material-requires-permit>
- S39. USDA APHIS. Plant Import Treatments. <https://www.aphis.usda.gov/plant-imports/treatments>
- S40. U.S. FDA. Importing Tobacco Products. <https://www.fda.gov/industry/importing-fda-regulated-products/importing-tobacco-products>
- S41. U.S. FDA. Section 901 of the Federal Food, Drug, and Cosmetic Act - FDA Authority Over Tobacco Product; scope concerning leaf tobacco. <https://www.fda.gov/tobacco-products/rules-regulations-and-guidance/section-901-federal-food-drug-and-cosmetic-act-fda-authority-over-tobacco-product>
- S42. U.S. FDA. Harmful and Potentially Harmful Constituents in Tobacco Products and Tobacco Smoke. <https://www.fda.gov/tobacco-products/products-ingredients-components/harmful-and-potentially-harmful-constituents-hphcs>
- S43. United States International Trade Commission. Harmonized Tariff Schedule of the United States, current online HTS. <https://hts.usitc.gov/>
- S44. U.S. Customs and Border Protection. Commodity Status Reports and Tariff-Rate Quotas. <https://www.cbp.gov/trade/quota>
- S45. U.S. Customs and Border Protection. Tips for New Importers and Exporters. <https://www.cbp.gov/trade/basic-import-export/importer-exporter-tips>
- S46. Japan Customs. Customs Tariff Schedules of Japan, Chapter 24, effective 9 July 2026. https://www.customs.go.jp/english/tariff/2026_07_09/data/e_24.htm
- S47. Japan Customs. Import of Tobacco Products for Sale; Specified Distributor registration. https://www.customs.go.jp/english/c-answer_e/kojin/3103_e.htm
- S48. Japan Customs. Import Procedures. <https://www.customs.go.jp/english/summary/import.htm>
- S49. Japan Customs. Goods with Import Prohibitions, Restrictions and Other Controls; plant-related pathway. https://www.customs.go.jp/english/c-answer_e/imtsukan/1803_e.htm
- S50. Singapore Health Sciences Authority. Overview of Tobacco Regulation, updated 3 June 2026. <https://www.hsa.gov.sg/tobacco-regulation/overview/>
- S51. Singapore Health Sciences Authority. PRISM e-service for Tobacco Importers and Wholesalers. <https://www.hsa.gov.sg/e-services/prism/tobacco-importers-wholesalers/>
- S52. Singapore Statutes Online. Tobacco (Control of Advertisements and Sale) Act 1993, revised edition. <https://sso.agc.gov.sg/Act-Rev/TVCA1993/Published/20211231?DocDate=20211231>
- S53. Singapore Customs. Duties and Dutiable Goods - List of Dutiable Goods. <https://www.customs.gov.sg/doing-business/valuation-duties-and-fees/duties-and-dutiable-goods/list-of-dutiable-goods/>

S54. Singapore Customs. Circular 04/2026, Notification of Tariff Changes, 12 February 2026.

https://www.customs.gov.sg/files/news-and-media/Circular_04_2026_Notification_of_Tariff_Changes__12_Feb_2026_.pdf

S55. National Parks Board Singapore. Import of Plants and Plant Products.

<https://www.nparks.gov.sg/services/import-plant-plant-products>

S56. National Parks Board Singapore. Plant Health Requirements for Fresh Produce and Economic Crops.

<https://www.nparks.gov.sg/services/import-plant-plant-products/check-plant-health-requirements/fresh-produce-economic-crops>

S57. Pemerintah Republik Indonesia. PP 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5263/pp-no-50-tahun-2012>

S58. International Plant Protection Convention. ISPM 12, Phytosanitary Certificates.

<https://www.ippc.int/en/publications/609/>

S59. International Plant Protection Convention. ISPM 15, Regulation of Wood Packaging Material in International Trade. <https://www.ippc.int/en/publications/640/>

S60. European Commission. Revision of the Tobacco Taxation Directive - proposal, 2025; proposal status distinguished from enacted law. https://taxation-customs.ec.europa.eu/taxation/excise-duties/excise-duties-tobacco/revision-tobacco-taxation-directive-proposal_en

S61. International Chamber of Commerce. Incoterms 2020 rules overview. <https://iccwbo.org/business-solutions/incoterms-rules/incoterms-2020/>

S62. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tekan Konsumsi Perokok Anak dan Remaja; tujuan pengamanan zat adiktif dalam PP 28/2024, 2 Agustus 2024. <https://www.kemkes.go.id/id/tekan-konsumsi-perokok-anak-dan-remaja>

Research gap berikutnya

Pengembangan berikutnya dapat menambahkan trade data delapan digit HS 2401 per type dan destination, peta crop-type-curing facility per kabupaten, green-to-cured conversion aktual, multi-year grade outturn, process capability chemistry, residue and TSNA baseline, incident data GTS, warehouse pest trend, serta importer ruling archive. Setiap dataset harus mencantumkan definisi, periode, unit, sample, metode, sumber, status provisional/final, dan batas penggunaannya.